

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan analisis kualitatif deskriptif dengan desain penelitian studi kasus (*Case Study*). Peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan Ibu, tingkat konsumsi dan peningkatan berat badan pada balita sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui asuhan gizi pada balita perempuan usia 6 bulan dengan status gizi kurang di Kelurahan Mulyorejo, Malang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Kelurahan Mulyorejo Kota Malang.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada 09 Desember 2022 sampai 13 Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

Anak balita usia 6 bulan dengan berat badan kurang dari yang seharusnya yaitu Z-Score berada pada -3 SD sampai -2 SD.

D. Instrumen Penelitian

1. Timbangan (*baby scale*)
2. Infantometer
3. Formulir *food recall* 24 jam
4. Formulir PYMS
5. Booklet
6. Grafik pertumbuhan WHO

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data identitas responden

Data identitas responden meliputi nama, jenis kelamin, usia, alamat, tanggal lahir didapatkan melalui wawancara langsung dengan ibu balita.

2. Data Antropometri

Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan yang diperoleh dengan pengukuran langsung menggunakan *baby scale* dan infantometer.

3. Data Fisik/Klinis

Data fisik/klinis merupakan data yang diambil dengan cara melihat langsung kondisi fisik pasien.

4. Data Riwayat Gizi

Data riwayat gizi diperoleh dengan melakukan wawancara dengan ibu balita yang digunakan untuk mengetahui status gizi pada balita. Ada dua jenis riwayat gizi yaitu dahulu dan sekarang. Riwayat gizi dahulu diperoleh dengan menggunakan form food frequency (FFQ) dan riwayat gizi sekarang diperoleh dengan menggunakan form food recall 24 jam.

5. Data Riwayat Personal

Data Riwayat personal meliputi riwayat imunisasi, riwayat obat-obatan atau supplement yang sering dikonsumsi, sosial budaya, riwayat penyakit keluarga, dahulu maupun sekarang, data umum, riwayat lahir dan perkembangan anak. Data didapatkan dengan cara wawancara.

F. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Data Antropometri

Data antropometri yang dilakukan yaitu perhitungan pengukuran fisik yang meliputi berat badan dan juga tinggi badan yang dianalisis secara deskriptif. Data antropometri diolah dengan melakukan pencatatan setiap melakukan pengukuran kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan status gizi balita dengan standar acuan nilai z-score. Monitoring data pada balita untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan balita dengan melakukan pengukuran TB dan BB setiap bulannya selama pendampingan. Evaluasi dari data antropometri adalah meningkatnya TB dan BB balita sesuai dengan standar balita seusianya.

2. Data Fisik/Klinis

Data fisik/klinis merupakan data diambil dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik balita. Monitoring fisik dilakukan dengan melihat perubahan fisik balita untuk mengetahui sejauh mana

perkembangan balita dan memberikan modifikasi diet disesuaikan apabila ada perubahan pada balita. Data diperoleh dengan melakukan pemantauan terhadap balita baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memonitoring balita melalui keluarga balita.

3. Data Riwayat Gizi

1) Riwayat Gizi Dahulu

2) Riwayat gizi dahulu merupakan data yang diambil untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi yang dimiliki oleh balita. Data dari riwayat gizi dahulu disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan form *food frequency*.

3) Riwayat Gizi Sekarang

Riwayat gizi sekarang merupakan data yang diambil untuk mengetahui bagaimana frekuensi makan dalam satu hari. Data dari riwayat gizi sekarang disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan form *food recall* 24 jam. Melihat adanya perubahan asupan dan tingkat konsumsi menjadi lebih baik setelah dilakukan analisis data hasil setelah pendampingan, penentuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a) $\text{Tingkat Konsumsi Energi} = (\text{Asupan Energi Aktual} / \text{AKG Energi}) \times 100\%$

b) $\text{Tingkat Konsumsi Protein} = (\text{Asupan Protein Aktual} / \text{AKG Protein}) \times 100\%$

c) $\text{Tingkat Konsumsi Lemak} = (\text{Asupan Lemak Aktual} / \text{AKG Lemak}) \times 100\%$

d) $\text{Tingkat Konsumsi Karbohidrat} = (\text{Asupan Karbohidrat Aktual} / \text{AKG Karbohidrat}) \times 100\%$

Tabel 2. Kategori Tingkat Konsumsi Energi

Nilai	Kategori
<70%	Defisit Tingkat Berat
70-79%	Defisit Tingkat Sedang
80-89%	Defisit Tingkat Ringan
90-119%	Baik/Normal
≥120%	Diatas AKG

(sumber: WNPG, 2012)

4) Data Diagnosis Gizi

Data diagnosis gizi digunakan untuk menentukan masalah gizi yang berhubungan dengan balita, berdasarkan data yang sudah diidentifikasi. Dengan diagnosis gizi diberikan penanganan sesuai dengan masalah yang dialami oleh balita yaitu stunting. diagnosis gizi diberika kepada balita dilakukan dengan berkonsultasi dan berkoordinasi pada supervisor klinik. Data diagnosis gizi didalamnya meliputi Nutrition Intake (NI), Nutrition Clinic (NC), dan Nutrtition Behavior (NB).